



► PENGELOLAAN SAMPAH

TPST Piyungan Ditutup 1,5 Bulan

Sunartono, Stefani Yulindriani & Triyo Handoko
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY berencana menutup Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, Kabupaten, Bantul, selama 45 hari sejak 23 Juli 2023. Penutupan TPST berlangsung hingga 5 September 2023.

Informasi penutupan TPST Piyungan itu beredar di lini masa lewat selebar surat yang ditandatangani Sekda DIY Beny Suharsono. Surat dengan Kop Setda DIY bernomor 658/8312 tentang penutupan pelayanan TPA Piyungan itu tertanggal 21 Juli 2023 atau Jumat (21/7).

Surat tersebut ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman, Kota Jogja, dan Bantul, serta Ketua Sekber Kartamantul. Surat tersebut menyebutkan penutupan TPST Piyungan merupakan kesepakatan bersama antara Pemda DIY dengan sekda tiga kabupaten dan kota tersebut.

► Halaman 10

TPST Piyungan...

"Dikarenakan lokasi zona eksisting TPA Regional Piyungan yang sudah sangat penuh dan melebihi kapasitas, maka pelayanan sampah di TPA Regional Piyungan tidak dapat dilakukan mulai tanggal 23 Juli 2023 sampai 5 September 2023," demikian bunyi surat yang bersifat penting ini. Merujuk pada surat tersebut, TPST Piyungan akan ditutup selama 45 hari.

Koordinator Substansi Hubungan Masyarakat Biro Umum Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, membenarkan surat tersebut diterbitkan oleh Pemda DIY. Menurutnya, Pemda DIY sudah mengirimkan surat kepada bupati dan wali kota di Bantul, Sleman serta Kota Jogja terkait dengan kondisi kedaruratan TPA Piyungan Bantul pada Mei 2023 lalu.

"Bahwa Pak Sekda sebelumnya sudah mengirimkan surat resmi ke bupati/wali kota di wilayah

Kartamantul pada Mei, yang isinya menyampaikan kedaruratan kondisi TPA Piyungan, di mana volume timbunan sampah yang masuk ke TPA telah melebihi kapasitas tamping. Sedangkan penyiapan tampingan baru, sedang dikerjakan sampai awal Oktober 2023, maka bupati/wali kota diminta untuk mengelola sampah secara desentralisasi," katanya.

Zero Sampah

Sementara itu, Pemkot Jogja belum dapat memastikan rencana penutupan TPST Piyungan. Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kota Jogja sudah mencoba mengonfirmasi informasi tersebut ke Pemda DIY dan pihak terkait tetapi belum direspons.

Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kota Jogja, Edy Sugiharto, masih mencoba mengonfirmasi informasi

penutupan TPST Piyungan. "Saya coba konfirmasi ke pihak-pihak terkait belum direspons. Saya kroscek provinsi juga sama," katanya, Jumat malam.

Edy belum dapat memastikan benar tidaknya rencana penutupan TPST Piyungan oleh Pemda DIY.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja menyebut rencana penutupan tersebut harus dibarengi dengan penyelesaian TPA Transisi yang sedang dikerjakan Pemda DIY.

"Jangan sampai terlambat. Harus dicari solusi bersama sekarang agar tidak terjadi penumpukan sampah yang ekstrem," kata anggota Forpi Jogja Baharudin Kamba.

Kamba menilai Pemkot Jogja telah melakukan gerakan zero sampah anorganik mulai Januari 2022 lalu. "Gerakan tersebut berhasil mengurangi sampah sekitar 30 persen atau 87 ton per harinya," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005